

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pendidikan yang paling dasar dalam pembentukan pribadi sumber daya manusia (SDM) di Indonesia, adalah melalui program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Keberhasilan program paud saat ini merupakan kesuksesan bagi masa depan anak. Sebaliknya kegagalan dalam penanganan anak usia dini akan merupakan bencana bagi kehidupan anak di masa yang akan datang

Upaya untuk melakukan fungsinya dalam lembaga pendidikan, Paud Teratai Desa Leboto Kecamatan Kwandang, memberikan pendidikan melalui pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Oleh karena itu pendidik paud perlu memahami diri sendiri karena anak yang belajar tidak hanya di pengaruhi oleh apa yang dilakukan guru tetapi juga bagaimana juga pendidik melakukannya. Dalam menghadapi anak didik, pendidik yang baik harus selalu menilai kemampuan ,persepsi, motivasi, dan perasaan. Pendidik perlu menyadari baik kekuatan atau kelemahan anak didiknya, oleh karena itu peran pendidik dalam membina dan mengembangkan kreativitas anak hedaknya mengusahakan suatu lingkungan belajar yang sesuai dengan perkembangan dan minat anak.

Usia pra sekolah adalah masa yang sangat menentukan bagi perkembangan anak selanjutnya. Di usia ini sangat penting untuk meletakkan dasar - dasar kepribadian anak yang menjadi pembentukan kepribadian anak di masa dewasa. Oleh karena itu masa usia prasekolah di sebut juga masa keemasan bagi anak. Dimana perkembangan otak anak berkembang pesat yaitu sekitar 50 % pada usia 0 - 5 tahun sehingga dapat menerima berbagai masukan dari lingkungan sekitarnya dan sangat terbuka dalam menerima berbagai macam pembelajaran dan stimulasi yang diberikan.

Berdasarkan hasil observasi, di Paud Teratai Desa Leboto Kecamatan Kwandang sebagian anak usia dini belum mandiri, terdapat 15 orang dari 20 anak yang berusia 4 - 6 tahun yang belum bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya tersebut. Hal ini biasa disebabkan suasana di sekolah yang kurang kondusif sehingga menyebabkan anak kurang nyaman dengan lingkungan baru. Sebahagian besar anak ingin selalu ditemani orang tua dengan menunjukkan perilaku yang beranekaragam, ada yang menangis, merengek, pingin digendong, dan ditemani di dalam kelas, tidak mau berpisah dengan orangtunya. Anak pasti mempunyai perasaan bahwa dia akan dipisahkan dengan orang tuanya, karena merasa lingkungan yang baru seolah-olah tidak memperhatikannya dibandingkan kasih sayang orangtunya. Situasi ini juga di sebabkan karena orang tua selalu ikut serta di dalam kelas apabila proses belajar mengajar sedang berlangsung, jadi anak tidak bisa secara aktif dan mandiri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Kemandirian bukanlah keterampilan yang muncul tiba - tiba tetapi perlu diajarkan pada anak usia dini,

apabila anak tidak belajar mandiri sejak usia dini akan sangat memungkinkan anak merasa bingung bahkan tidak tahu bagaimana membantu dirinya sendiri. Kemandirian merupakan salah satu aspek kepribadian manusia yang tidak dapat berdiri sendiri, hal ini berarti bahwa kemandirian terkait dengan aspek dengan kepribadian yang lain dan harus dilatihkan kepada anak - anak sedini mungkin agar tidak menghambat tugas - tugas perkembangan anak selanjutnya.

Selain itu masalah yang sering di hadapi pada anak usia dini adalah stimulasi pendidikan untuk merangsang pertumbuhan anak kurang memberikan arti bagi masa depan anak, hal ini disebabkan kesehatan dan gizi anak masih rendah. Perkembangan dan pertumbuhan anak di tentukan oleh bagaimana peran orang tua dalam mengasuh serta memberikan makan yang bergizi serta menstimulasi anak pada usia dini yang sering di sebut *Critical Period*. Berdasarkan hasil tersebut maka peneliti berasumsi metode bermain *puzzle* dapat meningkatkan kemandirian anak.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidik untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1, butir 14). Lebih lanjut dalam pasal 28 UU tersebut antara lain bahwa PAUD diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, dan PAUD dapat diselenggarakan dalam jalur pendidikan formal, non formal, dan informal. Mengingat pentingnya pendidikan pada anak usia dini, maka perlu dilakukan

kajian lebih lanjut tentang hal tersebut. Sehingga mendorong penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul ***“Meningkatkan Kemandirian Anak Melalui Metode Bermain(Puzzle) Pada Paud Teratai Desa Leboto Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara “***

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah di uraikan di atas, anak didik di Paud Teratai Desa Leboto Kecamatan Kwandang sebagian besar belum mandiri, hal ini ditunjukkan dengan perilaku anak yang masih tergantung pada orang tua/ pengasuh misalnya pada waktu istirahat maka anak belum dapat makan sendiri.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah metode bermain *puzzle* dapat meningkatkan kemandirian anak di Paud Teratai Desa Leboto Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Media *puzzle* merupakan permainan menyusun kepingan gambar sehingga menjadi sebuah gambar yang utuh. Langkah - langkah yang dilakukan dalam bermain *puzzle* yaitu pendidik menyiapkan media *puzzle* yang telah di acak kepinganya dan yang masih utuh, setiap anak didik mendapatkan media *puzzle* dan berusaha menyatukan kembali kepingan *puzzle*. Anak didik mencari kepingan *puzzle* yang sesuai warna dan bentuk *puzzle* yang di berikan. Bagi

anak didik yang dapat menyelesaikan permainan dengan benar dan tepat maka akan mendapatkan nilai. Untuk langkah - langkah pembelajaran selanjutnya masih sama seperti langkah - langkah sebelumnya. Kemudian akan dilakukan kesimpulan dan evaluasi.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan kemandirian anak usia dini melalui metode bermain *puzzle* di Paud Teratai Desa Leboto Kecamatan Kwandang.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini, yaitu

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu khususnya dalam pendidikan anak usia dini di lembaga pendidikan (Sekolah).

2. Manfaat Praktis

a. Sebagai bahan informasi bagi pendidik Paud terutama dalam meningkatkan strategi dan kualitas pembelajaran, dan meningkatkan kemandirian anak.

- b. Memberikan informasi yang baru dan solusi bagi Paud Teratai Desa Leboto Kecamatan Kwandang, dalam menerapkan pendidikan yang berkualitas.
- c. Anak dapat meningkatkan kemandirian melalui metode bermain puzzle.